

**\PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGRI PEKANBARU**

SKRIPSI, Agustus 2021

Rahmizona

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Stigma Masyarakat Tentang Covid-19 Di Desa Lingkungan Batu Betanam Kabupaten Indragiri Hulu.

xiv + 49 Halaman + 1 Bagan + 10 Lampiran + 12 Tabel

ABSTRAK

Maraknya informasi yang bergulir mengenai Covid-19 sebagai pembentuk pengetahuan masyarakat, rentan memunculkan stigma negatif terhadap orang-orang yang bersinggungan dengan Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan stigma masyarakat tentang covid-19 di desa Lingkungan Batu Betanam Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menggunakan desain korelasi *cross sectional*. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan pada masyarakat desa Lingkungan Batu Betanam di Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 19 Juni-12 Juli. Jumlah responden 165 masyarakat dengan menggunakan teknik *random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis yang digunakan peneliti adalah distribusi frekuensi dan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan rendah sebanyak 121 responden (73.3%) dengan stigma yang tinggi 90 responden (54,5%), Sedangkan yang berkategori tinggi sebanyak 44 responden (26,7%) dengan stigma rendah 75 responden (45,5%). Hasil uji statistik *chi square* diperoleh $p\text{ value } 0,289 > \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Stigma masyarakat terhadap covid-19 di Lingkungan Batu Betanam Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata Kunci : Pengetahuan, Stigma, covid-19

Daftar Pustaka : 21 (2009-2015).

NURSING PROGRAM
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Research, August 2021

Rahmizona

The Relationship Between Knowledge and Community Stigma About Covid-19 in the Batu Betanam Environmental Village, Indragiri Hulu Regency.

xiv + 49 pages + 10 Attachments + 12 Tables

ABSTRACT

The rise of information circulating about Covid-19 as a tool to increase public knowledge has possibility to create negative stigma against people who come into contact with Covid-19. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and community stigma about covid-19 in the Batu Betanam Environment village, Indragiri Hulu Regency. This study use a cross-sectional correlation design with a cross-sectional approach. The location of this research will be carrie out in the Batu Betanam Village community in Indragiri Hulu Regency on June 19-12 July. The number of respondents was 165 people using random sampling technique. The data collection tool use the Guttman scale. The analysis used by the researcher is the frequency distribution and the chi square statistical test. The results of this study showed that the majority of respondents with low knowledge are 121 respondents (73.3%) with a high stigma of 90 respondents (54.5%), while those in the high category are 44 respondents (26.7%) with low stigma 75 respondents (45 ,5%). The results of the chi square statistic test obtained p value $0.289 > (0.05)$ then H_a was rejected so it can be concluded that there is no significant relationship between knowledge and community stigma against COVID-19 in the Batu Betam area of Indragiri Hulu district.

Keywords: Knowledge, Stigma, covid-19

Bibliography: 21 (2009-2015).